

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem filtrasi pemeliharaan ikan Nilem (*Osteochilus vittatus*) yang diberi pakan suplementasi garam dan ramuan herbal diperoleh 112 isolat bakteri hidrolitik dengan 34 morfotipe, perlakuan suplementasi garam dan ramuan herbal menunjukkan jumlah morfotipe bakteri hidrolitik lebih banyak daripada kontrol, suplementasi 3% garam memiliki bakteri proteolitik dengan rata-rata indeks lebih tinggi, sedangkan rata-rata indeks bakteri amilolitik, lipolitik, dan selulolitik tidak ada perbedaan signifikan di setiap perlakuan.
2. Hasil analisis molekuler sekuen gen 16S rDNA menunjukkan bakteri hidrolitik dengan indeks tertinggi yang diisolasi dari sistem filtrasi pemeliharaan ikan Nilem (*Osteochilus vittatus*) terdiri dari *Aeromonas* spp. (10), *Bacillus cereus* (1), *Bacillus thuringiensis* (2), dan *Staphylococcus sciuri* (1).

### 5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh suplementasi garam pada sistem filtrasi terhadap bakteri hidrolitik dengan memperhatikan kadar garam yang tepat.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya terkait isolat bakteri hidrolitik dengan indeks tertinggi yang potensial untuk dikembangkan menjadi produk bioteknologi berupa probiotik dalam budidaya ikan.